

Implementasi Pelayanan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) di DKI Jakarta Tahun 2014-2016

Kusumawardani, Ika Nastiti

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=128901&lokasi=lokal>

Abstrak

Kejadian HIV yang terjadi pada seorang anak karena anak tersebut ditularkan oleh ibunya pada saat proses kehamilan, persalinan atau menyusui. Penularan HIV tertinggi pada saat proses persalinan. Penularan HIV terendah pada saat proses pemberian ASI eksklusif. PPIA atau Pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak merupakan intervensi pada ibu hamil dengan cara melakukan pemeriksaan HIV dan pemberian ARV pada ibu hamil dengan HIV.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mempelajari implementasi layanan PPIA di Provinsi DKI Jakarta, dengan wawancara mendalam kepada pemegang program di Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta selatan, dan analisis data dari sistem pelaporan data HIV-AIDS (SIHA) pada tahun 2014-2016.

Hasil yang didapatkan bahwa subjek yang mengikuti layanan PPIA di DKI Jakarta terbanyak pada usia reproduktif (20 - 49 tahun) dan terdapat pada kelompok pasangan risiko tinggi. Selain itu, ada kecenderungan penurunan kegiatan layanan PPIA di DKI Jakarta pada tahun 2014 - 2016.

Kurangnya dan adanya keterlambatan dalam pelaporan merupakan masalah dalam SIHA. Oleh sebab itu, dibutuhkannya pengembangan terhadap Program PPIA dan memperkuat SIHA, dengan meningkatkan pelatihan untuk petugas kesehatan disemua fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan antenatal dan mempromosikan sistem pelaporan wajib (SIHA) dengan sistem pelaporan yang lebih lengkap dan akurat.

Kata kunci : HIV, PPIA, SIHA, DKI Jakarta

Infant with HIV are transmitted from mother with HIV during pregnancy, delivery or breastfeeding period. Most of HIV transmission could happened during delivery process. The lowest risk of HIV transmission among mother who practice exclusive breastfeeding. PMTCT or prevention of mother-to-child transmission is interventions by reaching pregnant women, by HIV screening and providing ARV among mother with HIV.

The objective of my paper is to study the barriers of PMTCT implementation in DKI Jakarta provinc, by using depth interview with program amangers at DKI Jakarta Provincial Health Office, West Jakarta, East Jakarta and South Jakarta districs, and analyzing the data from HIV-AIDS Reporting System (SIHA) at period 2014-2016.

The results showed that subjects who followed PMTCT services in DKI Jakarta at most at reproductive age (20 - 49 years) and risk group of high risk couple. In addition there is a declining trend in PMTCT services activities in Jakarta in 2014 - 2016. In addition, there is a decreasing in PMTCT services in DKI Jakarta in 2014 - 2016.

Under reporting and delayed of reporting are the problem in SIHA. Need improving of PMTCT Program ans strengthening the SIHA, by increasing capacity training for health workers in all health facilities that provide antenatal services on the PMTCT and promoting mandatory reporting system (SIHA) with the complete and accurate of reporting systems.

Keywords : HIV, PMTCT, SIHA, DKI Jakarta